

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *SANDIWARA LANGIT*

KARYA ABU UMAR BASYIR (*Kajian Materi*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NURJANAH

NIM. 07410121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurjanah

NIM : 07410121

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 April 2011

Penulis

METERAI
TEMPEL

AB0E1AAF403422658
ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Nurjanah

NIM. 07410121



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Nurjanah
Lam : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurjanah
NIM : 07410121
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
BUKU SANDIWARA LANGIT KARYA ABU UMAR
BASYIR (KAJIAN MATERI)**

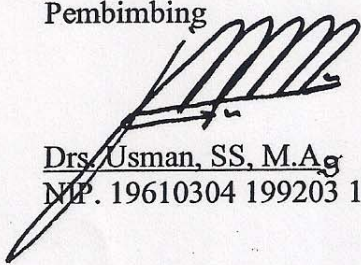
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Mei 2011

Pembimbing



Drs. Usman, SS, M.Ag

NIP. 19610304 199203 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 74/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM BUKU *SANDIWARA LANGIT*
KARYA ABU UMAR BASYIR (*Kajian Materi*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURJANAH

NIM : 07410121

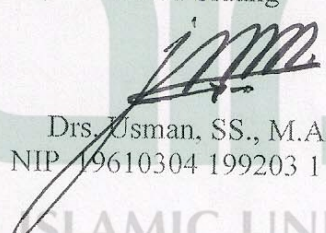
Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Kamis tanggal 26 Mei 2011

Nilai Munaqasyah : A/B


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


Drs. Usman, SS., M.Ag
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji I


Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II


Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Yogyakarta, **08 JUN 2011**

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTO

وَمَا لَنَا إِلَّا أَنْ نَتَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ وَقَدْ هَدَانَا سُبُلَنَا وَلَنْصَبِرَ عَلَىٰ مَا أَذَيْتُمُونَا وَعَلَى اللَّهِ

فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: Mengapa kami tidak akan bertawakkal kepada Allah padahal dia Telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. dan Hanya kepada Allah saja orang-orang yang bertawakkal itu, berserah diri". (Q.S. Ibrahim: 12)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004), Hal.679

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Penulis Persembahkan Kepada:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدَّمَ وَقَفًا لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلنُّقَى. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan ilmunya kepada semua makhluk. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda rasul Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir (kajian materi) Penyusun menyadari, terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Usman, SS, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naskah skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobyektifan dan kearifan.

4. Bapak Muqowim, S.Ag, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi dan masukan yang berharga demi terselesainya studi kami.
5. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan keguruan yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan do'a dan moril.
7. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 29 April 2011

Penyusun



Nurjanah

NIM. 07410121

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

NURJANA. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir (*kajian materi*). Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Latar belakang penelitian ini adalah pendidikan bukan hanya sekedar proses transformasi ilmu, akan tetapi pendidikan juga bertujuan membentuk dan menanamkan generasi penerus yang berakhlak dan berakhlak mulia. Seperti halnya buku bacaan sebagai media untuk mendapatkan pengetahuan lain tidak hanya dalam kelas akan tetapi didalam buku terkandung banyak nilai atau pelajaran yang diambil. Yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir (*kajian materi*). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis pesan-pesan agama yang ada dalam sebuah karya sastra *Sandiwara Langit* yakni, tentang nilai-nilai pendidikan akhlak. Penelitian ini memilih buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir yang diasumsikan mempunyai pesan nilai pendidikan akhlak yang diambil berupa konsep materi yang terdapat dalam buku tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan media pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*) Menggunakan pendekatan psikologi, metode analisis data yaitu dengan analisis isi menganalisis dari kutipan buku sehingga dijelaskan pada kesimpulan yang obyektif dan sistematis

Hasil dari penelitian menunjukkan (1) nilai-nilai pendidikan akhlak meliputi, akhlak manusia sebagai hamba Allah, akhlak manusia terhadap diri sendiri, dan akhlak manusia terhadap orang lain (keluarga dan sesama manusia). (2) materi pendidikan akhlak dalam buku *Sandiwara Langit* ad 4 materi pendidikan akhlak yaitu: *Pertama*, materi akhlak terhadap Allah yaitu tawakal kepada Allah, berdo'a khusus kepada Allah, bersyukur kepada Allah, percaya pada takdir Allah. *Kedua*, materi Akhlak kepada diri sendiri yaitu: tawadhu', jujur, optimis, menuntut ilmu, iffah, sabar dan tabah, dan qanaah. *Ketiga*, materi Akhlak kepada keluarga yaitu: birrul walidain, memberi keteladanan yang baik kepada keluarga, menyayangi keluarga. *Keempat*, Akhlak kepada masyarakat yaitu tolong menolong, saling memaafkan, dan menjalin hubungan baik kepada masyarakat.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | viii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | ix |
| HALAMAN DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB I : PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| D. Kajian Pustaka..... | 6 |
| E. Landasan Teori..... | 8 |
| F. Metode Penelitian | 16 |
| G. Sistematika Pembahasan | 18 |

BAB II: SEKILAS TENTANG ABU UMAR BASYIR DAN BUKU

SANDIWARA LANGIT

| | |
|--|----|
| A. Biografi Abu Umar Basyir..... | 19 |
| B. Latar Belakang Buku <i>Sandiwara Langit</i> | 21 |
| C. Dasar Pemikiran Abu Umar Basyir | 22 |
| D. Karya-karya Abu Umar Basyir | 22 |
| E. Sinopsis Buku <i>Sandiwara Langit</i> | 23 |

BAB III: UNSUR AKHLAK DAN KONSEP MATERI PENDIDIKAN

AKHLAK YANG TERDAPAT DALAM BUKU *SANDIWARA LANGIT*

KARYA ABU UMAR BASYIR

| | |
|---|----|
| A. Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku <i>Sandiwara Langit</i> karya Abu Umar Basyir | 29 |
| B. Konsep Materi pendidikan Akhlak dalam buku dalam buku <i>Sandiwara Langit</i> karya Abu Umar Basyir | 32 |

BAB IV : PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran-saran..... | 77 |
| C. Penutup..... | 78 |

| | |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 79 |
|----------------------|----|

| | |
|----------------------|----|
| CURICULUM VITAE..... | 82 |
|----------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I : Kartu Bimbingan Skripsi
- LAMPIRAN II : Bukti Seminar Proposal
- LAMPIRAN III : Surat Persetujuan Pembimbing
- LAMPIRAN IV : Sertifikat PPL I
- LAMPIRAN V : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- LAMPIRAN VI : Sertifikat TOEFL
- LAMPIRAN VII : Sertifikat TOAFL
- LAMPIRAN VIII : Sertifikat ICT



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan akhlak senantiasa mewarnai setiap kehidupan manusia dari masa kemasa. Seiring dengan gelombang kehidupan ini, dalam setiap kurun waktu dan tempat tertentu muncul tokoh yang memperjuangkan tegaknya nilai-nilai akhlak. Termasuk di dalamnya para rasul utusan Tuhan, khususnya Nabi Muhammad SAW yang memiliki tugas dan misi utama untuk menegakkan nilai-nilai akhlak. Upaya penegakan akhlak menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup.

Keharmonisan hidup diperlukan sebab, *Pertama* manusia secara natural adalah makhluk yang memiliki posisi yang unik. Keunikan itu terletak pada dualisme akhlak yang ada pada dirinya. Disatu pihak, dia berkeinginan hal-hal yang bersifat baik, integratif dan positif, sebagai menolong orang lain, bersikap sabar dan sebagainya. Dipihak lain, dia memiliki kecenderungan kearah hal-hal yang buruk, negatif dan disintergratif, seperti marah, bersikap kasar dan sebagainya. Situasi inilah yang menjadi tantangan manusia yang membuat hidupnya sebagai upaya memperjuangkan akhlak mulia dan terpuji. *Kedua*, kehidupan manusia yang sangat majemuk, baik dari segi etnis, kultur, bahasa, ras maupun pola pikir dan tindakan fenomena kemajemukan ini dalam situasi tertentu dapat

menimbulkan konflik. Oleh karena itu, dapat dihindari jika akhlak yang ada dapat ditegakkan.¹

Persoalan akhlak ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa saja tetapi anak-anak yang masih mengenyam bangku sekolah pun saat ini telah mengalami dekadensi moral. Abdurahma Assegaf dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Tanpa Kekerasan”, mengutip sebuah cerita dalam Kedaulatan Rakyat, 6 September 2002 yang memberitakan tentang tawuran pelajar SMK Semarang. Tawuran yang terjadi pada 5 September 2002 ini dilakukan oleh 10 pelajar SMK dengan para pelajar SMK lain di sekitar Tugu Muda. Tawuran ini diwarnai hujan batu dan memacetkan arus lalu lintas. Beberapa pelajar dari kedua belah pihak mengalami luka-luka. Perkelahian ini disulut oleh provokasi pihak tertentu.² Dan pada saat ini masih banyak tawuran yang dilakukan anak-anak sekolah dengan permasalahan yang sepele misalnya dari salah satu anak sekolah “A” sakit hati karena dilecehkan salah satu sekolah “B”. Oleh karena itu teman-teman Merasa salah satu temannya sakit hati teman yang lain melakukan serangan ke sekolah “B” terjadilah tawuran.

Dari penggalan cerita di atas patut di renungkan bahwa kemerosotan akhlak ini telah menular pada manusia yang berpendidikan. Siapa yang patut disalahkan, apakah seorang guru yang telah mendidik para pelajar tersebut atau orang tua yang tidak memperhatikan

¹ Zainul Arifin, dkk. *Moralitas al-Qur'an dan Tantangan Modermitas: Telaah atas Pemikiran Fazlul Rahman, Al-Ghazali dan Ismail Al-Faruqi* (Yogyakarta: Gama Media, 2002), hal. 1-2.

² Abd. Rahman Assegaf, *Pendidikan Tanpa Kekerasan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hal. 39.

perkembangan anaknya. Cerita itu hanyalah salah satu dari begitu banyaknya kasus yang menimpa generasi muda saat ini.

Secara bersamaan sering dijumpai penggunaan istilah moral, Akhlak, dan Etika. Ditinjau dari segi istilah ketiga kata tersebut dianggap sama oleh orang awam, yakni adat kebiasaan, perangai, dan watak. Hanya saja, ditinjau dari segi etimologis jelas memang berbeda, sebab berasal dari bahasa yang berbeda, masing-masing Latin, Arab, dan Yunani. Ketiga istilah itu sama-sama menentukan nilai baik dan buruk perbuatan manusia. Perbedaannya terletak pada landasannya masing-masing. Bagi akhlak standarnya adalah Al-Quran dan Sunnah; bagi etika standarnya pertimbangan akal pikiran; dan bagi moral standarnya adat kebiasaan yang umum berlaku dimasyarakat.³

Akhlak itu sendiri dapat ditegakkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling dibutuhkan manusia dalam kehidupannya, termasuk pendidikan akhlak, karena akhlak adalah salah satu yang mendukung perkembangan suatu bangsa. Segi nilai-nilai pendidikan akhlak merupakan hal yang vital bagi kehidupan manusia. Sebab tanpa nilai-nilai pendidikan akhlak yang tinggi hidup manusia akan merosot. Nilai akhlak dipandang vital, sebab akhlak adalah sumber kebahagiaan kehidupan rohani.

Pendidikan akhlak dapat diberikan kepada peserta didik melalui metode dan media pendidikan yang bermacam-macam. Dalam lingkungan

³ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Rajawali Pres, 1992), hal.9

keluarga orang tua dapat memberikan teladan, baik berupa kesopanan dalam berbicara maupun bertingkah laku. Pendidikan akhlak juga dapat diberikan melalui kisah-kisah yang didalamnya mengandung nilai-nilai kesopanan, budi pekerti, misalnya kisah para Nabi atau memberikan contoh dalam kisah nyata atau buku yang mengandung pendidikan akhlak.

Salah satu kisah yang menceritakan tentang perjuangan seorang manusia terdapat dalam buku *Sandiwara Langit* merupakan sebuah kisah nyata karya Abu Umar Basyir, cerita di dalamnya mengandung banyak nilai yang bisa diambil dari buku tersebut termasuk nilai-nilai pendidikan akhlak. Dalam buku *Sandiwara Langit* mengisahkan seorang pemuda yang bernama Rizqaan dan pemudi yang bernama Halimah, kehidupannya dihiasi dengan akhlak terpuji dan selalu ingat perintah Allah dalam Al-Quran, dan selalu taat apa yang dilakukan para Nabi khususnya Nabi Muhammad SAW.

Sepasang suami istri penuh dengan kesabar menghadapi tantangan dari semula sebuah harapan dari seorang bapak untuk kehidupan anaknya secara berkecukupan dari seorang lulusan SMA, belum memiliki pekerjaan tetap dan memiliki keluarga biasa-biasa saja. Dengan keberanian dan keyakinan Rizqaan menyetujui syarat sebelum nikah, syarat tersebut diucapkan setelah akad dan disaksikan semua orang yang hadir dalam pernikahan itu, dari perjanjian itu ketika pada waktu 10 tahun hidup Rizqaan dan istrinya belum berkecukupan maka secara otomatis pernikahan mereka harus berakhir dengan perceraian. Pernikahan berjalan dengan

lancar, kehidupan mereka berjalan sesuai harapan. Akan tetapi, takdir merubah mereka dengan terbakarnya semua harta benda mereka miliki disaat waktu kurang 2 hari pada waktu penentuan perjanjian itu.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir, yang di dalamnya mengandung berbagai nilai-nilai pendidikan akhlak dan kajian yang dapat dijadikan sebagai materi untuk disampaikan dalam pembelajaran di sekolah maupun di dalam keluarga, dengan judul **“Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam Buku *Sandiwara Langit* Karya Abu Umar Basyir (*Kajian Materi*)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terkandung dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir?
2. Bagaimana konsep materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir
 - b. Untuk mengetahui bagaimana konsep materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan Teoritik Akademik
Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku “*Sandiwara Langit*” karya Abu Umar Basyir serta materi yang terdapat dalam buku tersebut.
 - b. Kegunaan Praktis
Menambah wawasan bagi peneliti khususnya, dan para pelajar /mahasiswa pada umumnya, tentang keberadaan karya yang memuat tentang nilai-nilai pendidikan akhlak. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan , belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku “*Sandiwara Langit*” dan materi Pendidikan

Akhlak yang terdapat dalam buku tersebut. Akan tetapi penulis menemukan kajian hampir serupa tetapi beda fokus kajian, diantaranya:

1. Skripsi yang berjudul "*Nilai-nilai pendidikan Moral dalam buku Sang Nabi karya Kahlil Gibran dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*". Oleh Ishak, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah tahun 2006. Skripsi ini menjelaskan bahwa dalam buku "Sang Nabi" ada 5 Pendidikan moral. Penulis skripsi ini mencoba untuk merelentrasikan dengan PAI akan tetapi kelemahannya adalah adanya ketidak jelasan bentuk relervansi dalam buku ini.⁴
2. Skripsi yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany*". Oleh Ari Wahyu Asih jurusan PAI Fakultas Tarbiyah tahun 2008. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dalam novel *Langit-Langit Cinta* terdapan pesan pendidikan akhlak meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada keluarga dan akhlak kepada masyarakat. Kesemua pesan tersebut sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam.⁵
3. Skripsi yang berjudul "*Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam buku "Qomik Quran" Karya Sabaruddin Tain, DKK dan Relevansinya dengan Pendidian Agama Islam*". Oleh Yusron Prasetyo Jurusan PAI

⁴ Ishak, "Nilai-nilai pendidikan Moral dalam buku Sang Nabi karya Kahlil Gibran dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006

⁵ Ari Wahyu Asih, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Fakultas Tarbiyah tahun 2007. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada tiga nilai moral yaitu nilai moral perseorangan, nilai moral agama, dan nilai moral sosial. Adapun relevansinya dengan PAI yang berkaitan dengan masalah lembaga pendidikan seperti: pendidik, materi, metode, dan evaluasi. Pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kritik pragmatik dan hermeneutik.⁶

Skripsi tersebut memang membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak sebagaimana yang peneliti kaji, akan tetapi fokus kajian peneliti berbeda dengan ketiga skripsi tersebut. Perbedaan kajian peneliti dengan ketiga skripsi di atas terletak pada pokok dan obyek yang peneliti kaji, yaitu peneliti fokus mengkaji tentang Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Buku “Sandiwara Langit” Karya Abu Umar Basyir (Kajian Materi).

E. Landasan Teori

1. Nilai-Nilai

Nilai adalah hal-hal atau sifat-sifat yang bermanfaat atau penting untuk manusia.⁷ Nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui, atau mempunyai sifat tertentu. Nilai itu ideal bersifat ide, yang dapat ditangkap indera adalah perbuatan yang mengandung nilai tersebut.

Nilai tidak ada dengan sendirinya, seperti wujud suatu barang. Suatu

⁶ Shofiyan Yusron Prasetyo, "Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam buku “Qomik Quran” Karya Sabaruddin Tain, DKK dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”, *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

⁷ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press), hal. 1529

barang tetap ada walaupun manusia tidak ada ataupun tidak melihatnya. Nilai itu baru timbul ketika terjadi hubungan antara manusia sebagai subjek dan barang itu sebagai obyek. Nilai juga diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak di dalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap buruk dan salah.⁸

Dengan demikian nilai juga bisa diartikan sesuatu yang dapat membuat seseorang secara penuh menyadari kebermaknaannya dan menanggapi sebagai penuntun dalam pengambilan keputusan serta mencerminkan dalam tingkah laku dan tindakannya.

Nilai akan selalu muncul apabila manusia (sebagai makhluk sosial) ini mengadakan hubungan sosial atau dengan kata lain hidup bermasyarakat dengan manusia lain. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh aliran *Progresifisme* “masyarakat menjadi wadah nilai-nilai”. Manusia di dalam hubungannya dengan sesama dan dengan alam semesta ini tidak mungkin melakukan sikap yang netral. Karena pada dasarnya manusia itu sudah tentu mempunyai watak manusiawi seperti cinta, benci, simpati, empati, hormat, antipasti, dan lainnya itu merupakan suatu sikap. Setiap sikap yang ada adalah konsekuensi daripada suatu penilaian, apakah penilaian itu didasarkan atas azaz-azaz obyektif rasional atau subyektif emosional belaka.⁹

⁸ Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda, 1993), hal.110

⁹ Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hal.113

Sejumlah makna nilai di atas maka secara singkat dapat dikatakan, perkataan nilai kiranya mempunyai macam makna seperti yang tampak dalam contoh-contoh berikut ini:

- a. Mengandung nilai (artinya, berguna)
- b. Merupakan nilai (artinya, baik, benar, atau indah)
- c. Mempunyai nilai (artinya, merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui atau mempunyai sifat nilai tertentu)
- d. Memberi nilai (artinya, menanggapi sesuatu sebagai hal yang diinginkan atau sebagai hal yang menggambarkan nilai tertentu)¹⁰

2. Pengertian Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab *akhlaq*, jamak dari kata *khuluq* yang secara etimologis berarti tabiat, budi pekerti, kebiasaan, atau adat, keperwiraan, agama, dan kemarahan.¹¹ Sedangkan akhlak menurut terminologi berarti suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang daripadanya lahir perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, dan penelitian. Menurut Ibn Miskawih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pemikiran (lebih dulu). Dan menurut versi Imam Al-Ghazali, akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang

¹⁰Louis O Katt Soff, *Pengantar Filsafat, cet IX*, Penerjemah Soejono Soemargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hal. 324

¹¹Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam I* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hal.102

daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu).¹²

Selanjutnya menurut Abdullah Dirroz yang dikutip oleh Zahrudin dan Hasanudin Sinaga dalam buku *Pengantar Studi Akhlak*, perbuatan-perbuatan manusia dapat dianggap sebagai manifestasi dari akhlakunya, apabila dipenuhi dua syarat, yaitu

- 1) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan berulang kali dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan
- 2) Perbuatan-perbuatan itu dilakukan karena dorongan emosi-emosi jiwanya, bukan karena adanya tekanan-tekanan yang datang dari luar, seperti paksaan dari orang lain yang menimbulkan ketakutan, atau bujukan dengan harapan-harapan yang indah-indah, dan lain sebagainya.¹³

Dari uraian tentang pengertian akhlak di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa akhlak adalah perbuatan yang disengaja, baik perbuatan tersebut dilakukan sekali atau beberapa kali atau sudah menjadi kebiasaan.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Menurut Kahar Masyur ruang lingkup akhlak meliputi:

Bagaimana seharusnya orang bersikap terhadap penciptanya, terhadap sesama manusia seperti dirinya sendiri, terhadap masyarakat, dan bagaimana seharusnya bersikap terhadap makhluk lain seperti: malaikat, jin, iblis, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.

¹² Zahrudin & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 4

¹³ *Ibid*, hal 7

Begitu luasnya bahasan akhlak maka mengutip pendapat Abdullah Darras dalam buku kuliah akhlak yang ditulis oleh Yunahar Ilyas membagi nilai-nilai akhlak menjadi 5 macam.¹⁴ Yaitu:

- a. Akhlak pribadi, yaitu akhlak yang mencakup kewajiban seseorang untuk diri pribadinya sendiri
- b. Akhlak berkeluarga, yaitu sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai anggota keluarga
- c. Akhlak bermasyarakat, sikap ini lebih luas cakupannya dibanding dengan akhlak berkeluarga. Perbuatan ini dilakukan oleh manusia di lingkungan sekitar rumah tangganya sendiri
- d. Akhlak bernegara, yaitu kewajiban sebagai warga Negara, baik sebagai pemimpin atau rakyat
- e. Akhlak beragama, yaitu kewajiban terhadap Allah SWT atau dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk.

Dari sistematika yang dibuat oleh Abdullah Draz di atas tampak bahasan ruang lingkup akhlak itu sangat luas mencakup seluruh aspek kehidupan, baik secara vertikal dan horizontal terhadap sesama manusia. Dari sistematika di atas Yunahar Ilyas dalam buku *Kuliah Akhlak* membagi materi akhlak menjadi enam, yaitu

- a. Akhlak terhadap Allah SWT
- b. Akhlak terhadap Rasulullah SAW

¹⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), hal.5

- c. Akhlak pribadi atau diri sendiri
 - d. Akhlak dalam keluarga
 - e. Akhlak bermasyarakat dan bernegara
 - f. Akhlak terhadap alam
4. Pendidikan Akhlak

Pendidikan adalah suatu proses belajar yang bertujuan untuk membekali orang dengan pengetahuan dan ketrampilan. Dengan bekal pengetahuan dan ketrampilan tersebut memungkinkan mereka untuk hidup dengan memuaskan, terus belajar dan mengejar karir. Dengan adanya pendidikan maka manusia mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifahnyanya.¹⁵

Istilah pendidikan sering disalah artikan yaitu dalam pengertiannya yang sempit sebagai proses belajar mengajar belaka, yang berlangsung secara sederhana dan mekanistik dan hanya berlangsung diantara tempat dinding sekolah atau akademik, karena sekolah lebih mengutamakan kompetisi untuk mengajar nilai dari pada kepribadian. Bahkan banyak orang beranggapan bahwa sekolah hanya ‘mengkerdalkan’ kepribadian anak karena ‘mengurungnya’ beberapa tahun. Sekolah tidak mampu mencakup pembinaan pengaruh secara pribadi maupun sosial yang membentuk, mengembangkan dan memodifikasi gagasan dan perbuatan perorangan maupun kelompok.

¹⁵ M. Qurash Shihab, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), hal. 173.

Pendidikan akhlak adalah pendidikan yang berusaha mengenalkan, menanamkan serta menghayatkan anak akan adanya sistem nilai yang mengatur pola, sikap, dan tindakan manusia atas isi bumi, pola sikap dan tindakan yang dimaksud mencakup pola-pola hubungan dengan Allah, sesama manusia (termasuk dengan dirinya sendiri), dan dengan alam sekitar.¹⁶

Pendidikan Akhlak merupakan pendidikan yang sangat mendasar karena merupakan alat untuk membentuk watak atau kepribadian seseorang yang kuat. Pendidikan akhlak adalah suatu proses belajar yang bertujuan untuk mengubah budi pekerti atau akhlak manusia agar menjadi lebih baik dan sempurna yakni mampu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Alih kata pendidikan akhlak adalah suatu pendidikan yang berusaha mengimplementasikan nilai keimanan seseorang dalam bentuk perilaku.¹⁷

Karena pendidikan akhlak adalah bagian dari pendidikan nilai sebagai upaya untuk membantu peserta didik mengenal, menyadari pentingnya, dan menghayati nilai-nilai akhlak yang seharusnya dijadikan panduan bagi sikap dan perilakunya sebagai manusia, baik secara perorangan maupun bersama-sama dalam suatu masyarakat.

Dalam upaya pengenalan dan penyadaran pentingnya serta upaya

¹⁶ Muslim Nurdin dan ishak Abdullah, *Moral dan Kognisi* (Bandung: Alfabeta, 1993), hal. 205

¹⁷ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Keluarga dan Sekolah* (Bandung: PT. Rosdakarya Offset, 1995), hal.58.

menunjang penghayatan nilai-nilai akhlak, pendidikan akhlak memuat unsur penyampaian pengetahuan akhlak kepada peserta didik dan pengembangan pengetahuan akhlak yang sudah ada padanya.¹⁸

Sedangkan dalam upaya membantu peserta didik berkomitmen menghayati nilai-nilai akhlak yang telah dikenal dan disadari pentingnya, pendidikan akhlak perlu memuat pelatihan akhlak. Pelatihan akhlak bermaksud membentuk sikap hati dan melatih kehendak peserta didik untuk membiasakan diri bertindak sesuai prinsip, norma, dan aturan akhlak yang berlaku dalam masyarakatnya. Pendidikan akhlak dengan kata lain memiliki aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

5. Materi Pendidikan Akhlak

Materi pendidikan merupakan seperangkat bahan ajar yang dijadikan sajian dalam aktivitas pendidikan.¹⁹ Materi pendidikan juga bisa diartikan sebagai bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Dari dua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan merupakan segala sesuatu yang hendak diberikan, dicerna, dihayati, serta diamalkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah digariskan.

¹⁸ Tonny D Widiastono, *Pendidikan Manusia Indonesia* (Jakarta: Kompas, 2004), hal. 108-109

¹⁹ Moch. Chadari Umar, "Pendidikan Islam Kontemporer", *wordpress.com*. dalam *google.com*, diakses pada tanggal 12 April 2011

Materi menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang standar kompetensi dan kompetensi dasar serta tercapainya indikator.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penulisan ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Resech*). Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai objek utama analisisnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, artinya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif (data yang tidak terdiri dari angka-angka), yang berupa pesan verbal (dialog serta tulisan-tulisan) yang terdapat dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir.

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan pendekatan hermeneutik. Hermeneutik menurut istilah adalah menafsirkan

penafsiran. Disebut juga bahwa hermeneutik ini menunjuk kepada cara-cara untuk menafsirkan teks.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung di ambil dari sumbernya.²⁰ Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku Abu Umar Basyir yang merupakan kisah nyata berjudul *Sandiwara Langit*.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pendukung yang membantu analisis skripsi ini , yaitu buku-buku tentang sastra dan buku-buku agama Islam diantaranya adalah

- 1) Buku-buku karya Abu Umar Basyie yang lainnya
- 2) Yunahar Ilyas, kuliah akhlak, Yogyakarta:LPII, 2007
- 3) Zahrudin sinaga dan hasanudin sinaga, Pengantar Studi Akhlak, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

4. Teknik pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen

²⁰ <http://cokroaminoto.blogetery.com/2010/02/18/sumber-data-dalam-penelitian/> diakses pada tanggal 12 Januari 2011

tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun akan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.²¹

5. Metode analisis data

Data yang terkumpul dari berbagai sumber akan dianalisis menggunakan *content analysis*. Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Metode ini menekankan pada bagaimana memperoleh keterangan dari data sekunder yang terkumpul dari sekian banyak sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian akan disintesis ke dalam suatu konstruksi yang teratur.

Jadi analisis dilakukan terhadap isi pesan dari buku tentang pendidikan akhlak. Selanjutnya mengetahui materi pendidikan akhlak.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menggambarkan menggambarkan isi skripsi ini penulis menunjukkan rangkaian isi secara sistematis. Pembahasan skripsi ini dibagi dalam lima bab dan didalam bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I (Pendahuluan), yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Pustaka, Landasan Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

²¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 221-222

BAB II (Biografi Penulis), menjelaskan mengenai biografi Abu Umar Basyir, Latar Belakang buku *Sandiwara Langit*, dasar pemikiran Abu Umar Basyir, karya-karya Abu Umar Basyir, Sinopsis buku *Sandiwara Langit*.

BAB III membahas tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir, dan konsep materi pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir.

BAB IV penutup, merupakan bab penutup akhir dari sebuah laporan penelitian yang membahas tentang kesimpulan penelitian, saran-saran dan penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai jawaban dari rumusan masalah terhadap kajian skripsi ini, penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan adalah:

1. Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam buku *Sandiwara Langit* karya Abu Umar Basyir meliputi, pertama, akhlak manusia sebagai hamba Allah yang meliputi beribadah kepada Allah, tawakal, syukur, dan berdoa. Kedua akhlak manusia terhadap diri sendiri meliputi, jujur, qanaah, menuntut ilmu, optimis. Ketiga, akhlak manusia terhadap orang lain (keluarga dan sesama) meliputi, birrul walidain, tolong menolong, saling memaafkan, dan menjaga silaturahmi.
2. Adapun mengenai konsep materi pendidikan akhlak dalam buku Sandiwara Langit karya Abu Umar Basyir yaitu, pertama, materi akhlak kepada Allah meliputi, berdoa khusus kepada Allah, tawakal, bersyukur, dan percaya pada takdir Allah. kedua, materi akhlak kepada diri sendiri meliputi, tawadhu', bersabar dan tabah, iffah, jujur, qanaah, optimis, dan menuntut ilmu. Ketiga, materi akhlak kepada keluarga meliputi, birrul walidain, menjalin hubungan baik dengan keluarga, dan memberi teladan yang baik. Keempat, materi akhlak kepada masyarakat meliputi, tolong menolong, saling memaafkan, dan hubungan baik dengan masyarakat.

B. Saran-saran

1. Bagi para praktisi pendidikan dapat menjadikan karya sastra terbentuk buku religius buku kisah nyata yang penyampainya diganti pelakunya yang sarat

dengan nilai-nilai pendidikan akhlak, sebagai media pendidikan dengan memetik hikmah dari pesan moral yang terdapat di dalamnya.

2. Bagi para pembaca karya sastra, khususnya peminat buku kegamaan yang mengandung nilai-nilai agama. Agar bermotivasi dan perlu adanya kesadaran untuk mendalami isi dan pesan akhlak yang berguna untuk kemudian diaplikasikan dalam kehidupan.
3. Bagi para orang tua hendaknya memberi bimbingan positif kepada anak-anaknya agar menjaga perilakunya sehingga sesuai dengan tuntunan agama Islam.

C. Kata Penutup

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memeberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun dalam perjalanannya ada berbagai halangan, rintangan, dan segala keterbatasan penulis. Namun penulis menyadari semua itu berkat pertolongan Allah SWT, sampai pada akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia kecuali yang maha sempurna itu sendiri yaitu Allah SWT. Seperti halnya dalam penyusunan skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak amat dibutuhkan demi tercapainya sedikit mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangan terhadap dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan Agama Islam pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta:Amzah,2007
- Abdul Majid, Abdul Aziz, *Mendidik Dengan Cerita*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- An Nahlawi, Abdurahman, *Prinsip-prinsip dan metode Pendidikan Islam*, Bandung: Diponegoro, 1992
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- Arifin, Zainul, dkk. *Moralitas al-Qur'an dan Tantangan Modermitas: Telaah atas Pemikiran Fazlul Rahman, Al-Ghazali dan Ismail Al-Faruqi*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Asegaf, Abdurahman, *Teknik Penulisan Skripsi, Materi sekolah Penelitian Tim DPP Divisi Penelitian*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006
- _____, *Pendidikan Tanpa Kekerasan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004
- Asih, Ari Wahyu, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Langit-Langit Cinta Karya Najib Kailany”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* , Jakarta: Rajawali Pres, 1992
- Basyir, Abu Umar, Sandiwara *Langit*, Magelang: Shofa Media Publika, 2009
- Buseri, Kamrani, *Nilai-nilai Ilahiah Remaja Dan Pelajar*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Darmin, Sudarwan dan Khairil, *Psikologi Pendidikan (Dalam Prespektif Baru)*, Bandung: Alfabeta, 2010

Daulay, Haidar Putra, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006

Departmen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Karya Insan Indonesia, 2004

Djiwandono, Sri Esti wuryani, *Psikologi Pendidika*, Bandung: PT. Gramedia, 2008

Djatnika, Rachmat, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: PT. Citra Serumpun Padi, 1996

Haq, Anwarul, *Jalan Menuju Surga*, Bandung: Taman Wacana Mulia, 1998

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007

Ishak, "Nilai-nilai pendidikan Moral dalam buku Sang Nabi karya Kahlil Gibran dan Relenvansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006

Jabrohim, (ed) *metode pengajaran cerita: selayang pandang pengajaran sastra*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994

Jalaludin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: PT. Hamidita Offset, 1997

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007

Muhaimin dan Abdul Mujid, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda, 1993

Mulyana, Rahmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004

Nurdin, Muslim dan Ishak Abdullah, *Moral dan Kognisi*, (Bandung: Alfabeta, 1993

Pradopo, Rachmad Djoko, *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1995

- Prasetyo, Shofiyon Yusron, "Nilai-nilai Pendidikan Moral dalam buku "Qomik Quran" Karya Sabaruddin Tain, DKK dan Relenvansinya dengan Pendidikan Agama Islam", *Skripsi* Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007
- Qosim, Abdul Malik Muhammad, *Ibadah-ibadah yang paling mudah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999
- Ratna, Nyoman Kutba, Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dan Strukturalistik hingga Prostruktualisme, Prespektif Wacana Naratif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008
- Salim, Peter dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press
- Shihab, M. Qurash, *Membumikan Al-Quran: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan masyarakat*, Bandung: Mizan, 1994
- Soff, Louis O Katt, *Pengantar Filsafat, cet IX*, Penerjemah Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak (Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka teori Ilmu Pengetahuan)*, Yogyakarta: Belukar, 2004
- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*, Bandung: PT. Riels Grafika, 2009
- Taufik, Ahmad dan Muhammad Rahmadi, *Pendidikan Agama Islam Pendidikan Karakter Berbasis Agama*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010
- Tim Ahli Ilmu Tauhid, *Kitab Tauhid judul asli (At-Tauhid Lish Shaffits Tsani Al-ali)*, Jakarta: Darul Haq, 1998
- Ulwan, Abdullah Nashih, *pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid I, Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Usa, Muslih dan Aden Wijdan SZ, *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997
- Zahrudin & Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004